**BAB 6**

**MEMBUMIKAN AKHLAK ISLAM**

**6.1. Pengertian Akhlak dan Ilmu Akhlak**

* Pengertian akhlak dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata akhlak diterjemahkan sebagai budi pekerti/kelakuan. Dalam bentuk jamak akhlak diartikan sebagai daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa melalui proses pemikiran dalam melahirkan tindakan.
* Pengertian ilmu akhlak adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang sepatutnya diperbuat sebagian orang kepada lainnya dalam pergaulan, menjelaskan tujuan yang sepatutnya dituju manusia dan menunjukkan jalan apa yang selayaknya diperbuat.

**6.2. Asal Usul Istilah**

* *Etika* (dalam bahasa yunani “ethos”) adalah sebuah tatanan perilaku berdasarkan suatu sistem tata nilai suatu masyarakat tertentu, dan secara khusus etika bersifat umum.
* *Moral* adalah yang mengatur hubungan dengan sesamanya, tetapi berlainan jenis / yang menyangkut kehormatan tiap pribadi.
* *Hati nurani* adalah salah satu bentuk penghayatan baik/buruk dalam perspektif tingkah laku manusia.
* *Metaetika* adalah secara implikatif makna yang terkandung didalamnya mengindikasikan bagaimana ucapan-ucapan manusia dibidang moralitas.

**6.3. Hubungan Ilmu Akhlak Dengan Ilmu Lainnya**

* *Ilmu jiwa / psikologi*, sangat berkaitan dengan ilmu akhlak. Ilmu jiwa sasarannya mengungkapkan peranan dalam perilaku manusia. Dalam hal ini yaitu suara hati, kemauan, daya, hafalan dan pengertian.
* *Ilmu logika,* atau disebut manthiq yaitu pengetahuan yang menjelaskan tentang kaidah-kaidah dan undang-undang berpikir manusia secara benar.
* *Ilmu estetika,* sangat berperan penting dalam perilaku manusia. Secara bahasa estetika dikatakan sebagai ilmu yang membicarakan tentang sesuatu keindahan.
* *Ilmu sosiologi,* adalah suatu ilmu bagaimana seseorang mampu beradaptasi, bersosialisasi, dan membaur dalam bermasyarakat dengan prinsip-prinsip kebersamaan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

**6.4. Ruang Lingkup Pembahasan Ilmu Akhlak**

* *Perasaan akhlak,* menekankan suatu kekuatan bagaimana seseorang dapat mengetahui suatu perilakunya apakah sudah berakhlak / tidak. Artinya, bahwa perilaku/tindakan itu pada saat-saat tertentu dianggap tepat dan baik tetapi pada waktu lain bisa saja dianggap tidak tepat dan sebagainya.
* *Motivasi akhlak,* atau disebut sebagai daya pendorong. Maksudnya suatu kekuatan yang menjadi sumber kelakuan akhlak (moral action).
* *Ukuran dan tujuan akhlak buruk,* yaitu akal dan budaya yang sudah berkembang dalam suatu masyarakat.